PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021

LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN AKTIVITAS	2
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 12.

Wahana Musik Indonesia
A L'Avenue Office Tower Lt. 26 Unit D
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 16
Pancoran, Jakarta Selatan 12780
P +621 8066 7234 | +621 8066 7235

www.wami.id

member of CISAC

SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. **Nama** : Chico Adhibaskara Ekananda Hindarto
   Alamat Kantor : L'Avenue Office & Residence Lt. 26 Unit 26D
   Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 16
   Pancoran, Jakarta 12780
   Jabatan : Ketua Badan Pengurus

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia;
2. Laporan Keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar
   b. Laporan Keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perkumpulan Wahana Musik Indonesia.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar – benarnya.

Jakarta, 3 Agustus 2022

Chico Adhibaskara Ekananda Hindarto

Ketua Badan Pengurus

Kantor Akuntan Publik
Arifin Anissa Mardani & Muchammad
Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

Laporan Auditor Independen

Nomor : 00001/2.1383/AU.1/11/0375-2/I/VIII/2022

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan aktivitas, laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Kantor Akuntan Publik
Arifin Anissa Mardani & Muchammad
Registered Public Accountants
Business License No. KEP-729/KM.1/2022
www.id-aamm.com

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

00001

Arifin Anissa Mardani & Muchammad

Heri Mardani, M.Si, QIA, CRA
Akuntan Publik (AP. 0375)
Pimpinan Rekan

Jakarta, 3 Agustus 2022

Head Office : Ruko Cempaka Mas, Blok B No. 3, Jl. Letjen Suprapto, Jakarta Pusat, 10640
Tel. +62-21 42888662

Bali Branch Office : Jl. Pura Demak 1B No. 8, Pemecutan kelod, Denpasar, 80119
Tel./ HP. +62 821 4694 1105

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	168,539,048,066	120,429,746,545
Piutang Royalti	2c, 4	131,477,296	3,951,062,592
Biaya Dibayar Dimuka	5	135,625,830	102,240,770
Jumlah Aset Lancar		**168,806,151,192**	**124,483,049,907**
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	2f, 6	864,216,421	-
Aset Tidak Berwujud - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	7	441,163,294	719,792,746
Aset Lain-lain	8	42,982,849	161,403,770
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1,348,362,564**	**881,196,516**
Jumlah Aset		**170,154,513,756**	**125,364,246,422**
KEWAJIBAN & ASET BERSIH			
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Distribusi	2g, 9	159,311,343,382	117,365,433,509
Utang Lain-Lain	2g, 10	-	14,580,132
Utang Pajak	2h, 12a	7,190,868,429	6,577,764,748
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	11	3,402,301,945	1,243,641,304
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**169,904,513,756**	**125,201,419,693**
Aset Bersih			
Aset Bersih Terikat Permanen	13	250,000,000	250,000,000
Aset Bersih Tidak Terikat		-	(87,173,271)
Jumlah Aset Bersih		**250,000,000**	**162,826,729**
Jumlah Kewajiban dan Aset Bersih		**170,154,513,756**	**125,364,246,422**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN AKTIVITAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PENDAPATAN			
Pendapatan Royalti	2i, 14	138,346,670,026	88,493,239,556
Pendapatan Lain-lain	2i, 17a	2,830,136,131	5,050,515,283
Jumlah Pendapatan		**141,176,806,157**	**93,543,754,839**
BEBAN			
Beban Distribusi	2i, 15	126,632,454,366	80,250,579,037
Beban Umum dan Administrasi	2i, 16	14,239,819,238	9,918,473,307
Beban Lain-lain	2i, 17b	127,065,753	3,157,667,652
Jumlah Beban		**140,999,339,357**	**93,326,719,996**
PERUBAHAN ASET SEBELUM PAJAK		**177,466,800**	**217,034,843**
Beban Pajak Penghasilan	2h, 12b	90,293,528	132,211,094
PERUBAHAN ASET BERSIH		**87,173,272**	**84,823,749**
ASET BERSIH AWAL TAHUN		**162,826,729**	**78,002,980**
ASET BERSIH AKHIR TAHUN		**250,000,000**	**162,826,729**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Aset Bersih Tidak Terikat		
Jumlah Pendapatan	141,176,806,157	93,543,754,839
Jumlah Beban	141,089,632,885	93,458,931,090
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Tidak Terikat	**87,173,272**	**84,823,749**
Aset Bersih Tidak Terikat Awal Tahun	(87,173,271)	(171,997,020)
Aset Bersih Tidak Terikat Akhir Tahun	**-**	**(87,173,271)**
Aset Bersih Terikat Permanen :		-
Jumlah Pendapatan	-	-
Jumlah Beban	-	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Terikat Permanen	**-**	**-**
Aset Bersih Terikat Permanen Awal Tahun	250,000,000	250,000,000
Aset Bersih Terikat Permanen Akhir Tahun	**250,000,000**	**250,000,000**
JUMLAH ASET BERSIH	**250,000,000**	**162,826,729**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ARUS KAS DARI AKTIVA OPERASI		
Aset Bersih Tidak Terikat	87,173,272	84,823,749
Penyesuaian laba bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	159,201,048	384,745,653
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	278,629,452	328,491,950
(Kenaikan) penurunan aset operasi		
Piutang Royalti	3,819,585,296	(2,806,211,180)
Piutang Lain - Lain	-	8,200,000
Biaya Dibayar Dimuka	(33,385,060)	-
Aset Lain-lain	118,420,921	26,427,290
Utang Distribusi	41,945,909,873	35,151,701,917
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2,158,660,641	(919,428,619)
Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
Utang Lain-Lain	(14,580,132)	(14,580,139)
Utang Pajak	613,103,681	1,392,943,148
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**49,132,718,991**	**33,637,113,769**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Tetap	(1,023,417,469)	(244,542,776)
Penambahan Aset Tidak Berwujud		-
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**(1,023,417,469)**	**(244,542,776)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Aset Bersih Terikat Permanen	-	-
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**-**	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS & SETARA KAS	**48,109,301,522**	**33,392,570,993**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	120,429,746,545	87,037,175,552
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	168,539,048,066	120,429,746,545
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS & SETARA KAS	**48,109,301,522**	**33,392,570,993**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia ("WAMI") didirikan pada tanggal 17 April 2015 dengan berdasarkan akta Notaris No 09 dibuat oleh Syarifudin, SH. Akta tersebut telah, mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-0000571.AH.01.07.Tahun 2015 tanggal 21 April 2015.

Anggaran dasar Perkumpulan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris No. 43 Tanggal 31 Januari 2020 dibuat oleh Dian Fitriana, SH, MKn., tentang Perubahan Susunan Anggota. Anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0000095.AH.01.08 Tahun 2020 Tanggal 31 Januari 2020.

Kegiatan Perkumpulan saat ini adalah melakukan menghimpun royalti dari penggunaan karya cipta atas hak mengumumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia kemudian mendistribusikannya kepada pemilik karya cipta yang sudah terdaftar sebagai anggota di Perkumpulan. Pemilik karya cipta juga mendapatkan laporan distribusi secara berkala melalui ekspedisi dan/atau surat elektronik.

Berdasarkan Akta Notaris No 43 tanggal 31 Januari 2020 dibuat oleh Dian Fitriana, SH, MKn. Susunan Pengurus Perkumpulan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Tn. Chico Adhibaskara Ekananda Hindarto
Sekretaris	:	Tn. Meidi Ferialdi
Bendahara	:	Ny. Siti Aisyah

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perkumpulan Wahana Musik Indonesia disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yakni Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), khususnya ISAK 35 tentang "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba". Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah prinsip kesinambungan usaha *(going concern)* dengan menggunakan konsep harga perolehan *(historical cost)* sebagai dasar pengukurannya. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung *(indirect method)* dengan mengelompokkan penerimaan dan pembayaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam nilai rupiah penuh.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah gross, penyisihan piutang tidak tertagih diestimasi berdasarkan review atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

d. Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain merupakan piutang dana talangan. Piutang Lain-lain diakui sebesar nilai nominal, Perkumpulan Wahana Musik Indonesia tidak membentuk pengakuan ragu-ragu dikarenakan pengurus yayasan berkeyakinan semua piutang dapat ditagih.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - (LANJUTAN)

e. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

f. Aset Tetap

Aset Tetap Dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat masa ekonomisnya sebagai berikut :

Metode garis lurus :	Tahun
Instalasi	4
Peralatan Kantor	4
Furniture	4
Computer Software	4
Kendaraan	4

g. Utang Distribusi

Utang distribusi adalah kewajiban distribusi yang akan dibayarkan kepada member yang terdaftar di Perkumpulan.

h. Perpajakan

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, maka Perkumpulan Wahana Musik Indonesia mengakui kelebihan pembayaran tersebut sebagai aset. Beban pajak kini (periode berjalan) ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih untuk periode tahun bersangkutan yang dihitung sesuai dengan tarif pajak berlaku.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan yang telah terealisasi sesuai dengan ketentuan organisasi nirlaba dibukukan kedalam laporan aktivitas organisasi nirlaba sebagai penambah aset bersih sesuai dengan sifat penggunaannya yaitu tidak terikat, terikat permanen dan terikat temporer.

Pendapatan diakui sebagai penambah aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali dan menyajikan beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat.

Sumber daya disajikan sebagai penambah aset neto tidak terikat, terikat permanen atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal sumber daya terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumber daya tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas) sebagai penambah atau pengurang aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.

3. KAS & SETARA KAS

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Kas	72,397,458	7,652,529
Bank Rupiah		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,624,289,856	2,340,611,364
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	866,835,319	1,164,752,619
PT Bank Panin Tbk	-	110,375,821
Bank USD		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,275,525,433	56,706,354,210
Deposito		
PT Bank Rakyat Indonesia	147,700,000,000	22,000,000,000
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	38,100,000,000
Jumlah	**168,539,048,066**	**120,429,746,545**

4. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Digital	134,542,797	-
Umum	6,930,000	1,633,279,343
Televisi & Radio	2,706,500	150,418,941
Karaoke	-	6,165,006,448
Luar Negeri	-	128,118,126
Acara Langsung	-	1,114,993,954
Lainnya	-	11,273,361
Penerima Royalti Yang Belum Teridentifikasi	(12,702,001)	(5,252,027,580)
Jumlah	**131,477,296**	**3,951,062,592**

5. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Sewa Kantor	135,625,830	98,251,770
Account System	-	3,989,000
Jumlah	**135,625,830**	**102,240,770**

6. ASET TETAP

	31 Desember 2021			
	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
NILAI PEROLEHAN				
Instalasi	239,865,277	-	-	239,865,277
Peralatan Kantor	69,475,255	1,023,417,469	-	1,092,892,724
Furniture	153,148,274	-	-	153,148,274
Computer Software	485,987,221	-	-	485,987,221
Kendaraan	16,600,236	-	-	16,600,236
Jumlah	**965,076,263**	**1,023,417,469**	**-**	**1,988,493,732**
AKUMULASI PENYUSUTAN				
Instalasi	239,865,281	-	-	239,865,277
Peralatan Kantor	69,475,255	159,201,048	-	228,676,303
Furniture	153,148,274	-	-	153,148,274
Computer Software	485,987,221	-	-	485,987,221
Kendaraan	16,600,236	-	-	16,600,236
Jumlah	**965,076,263**	**159,201,048**	**-**	**1,124,277,311**
Nilai Buku	**-**			**864,216,421**

	31 Desember 2020			
	2019	Penambahan	Pengurangan	2020
NILAI PEROLEHAN				
Instalasi	239,865,277	-	-	239,865,277
Peralatan Kantor	67,129,108	2,346,147	-	69,475,255
Furniture	153,148,274	-	-	153,148,274
Computer Software	243,790,592	242,196,629	-	485,987,221
Kendaraan	16,600,236	-	-	16,600,236
Jumlah	**720,533,487**	**244,542,776**	**-**	**965,076,263**
AKUMULASI PENYUSUTAN				
Instalasi	239,865,281	-	-	239,865,281
Peralatan Kantor	48,188,498	21,286,757	-	69,475,255
Furniture	92,529,297	60,618,977	-	153,148,274
Computer Software	186,605,682	299,381,539	-	485,987,221
Kendaraan	13,141,853	3,458,383	-	16,600,236
Jumlah	**580,330,611**	**384,745,653**	**-**	**965,076,263**
Nilai Buku	**140,202,876**			**-**

7. ASET TIDAK BERWUJUD

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Biaya Perolehan		
Saldo Awal	1,340,077,800	1,340,077,800
Saldo Akhir	**1,340,077,800**	**1,340,077,800**
Akumulasi Amortisasi		
Saldo Awal	(620,285,054)	(291,793,104)
Amortisasi Tahun Berjalan	(278,629,452)	(328,491,950)
Saldo Akhir	**(898,914,506)**	**(620,285,054)**
Saldo Akhir	**441,163,294**	**719,792,746**

8. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Security Deposit	24,361,382	161,403,770
Eror In Trasfer	18,621,467	-
Jumlah	**42,982,849**	**161,403,770**

Security deposit merupakan uang jaminan atas sewa gedung kantor.

9. UTANG DISTRIBUSI

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Utang Distribusi	159,311,343,382	117,365,433,509
Jumlah	**159,311,343,382**	**117,365,433,509**

Utang distribusi merupakan distribusi yang akan dibayarkan kepada seluruh member yang terdaftar di Perkumpulan.

10. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Lain-lain	-	14,580,132
Jumlah	**-**	**14,580,132**

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Dana Pensiun	2,000,000,000	-
IT dan Software	568,758,541	-
Distribusi LMKN	450,267,564	204,007,302
Staff dan Event	340,382,451	-
Jasa Profesional	35,029,107	-
Lain-lain	7,864,282	1,039,634,002
Jumlah	**3,402,301,945**	**1,243,641,304**

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PPN Keluaran	3,956,103,098	4,824,364,510
PPh Pasal 21	69,189,600	34,474,550
PPh Pasal 23	2,418,519,122	967,470,879
PPh Pasal 26	724,465,840	686,072,996
PPh Pasal 29	20,544,434	65,381,813
Jumlah	**7,190,868,429**	**6,577,764,748**

b. Pajak Penghasilan

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Perubahan Aset Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	177,466,800	217,034,843
Beda Tetap :		
Beban Yang Tidak Dapat Dikurangkan	2,515,301,518	3,458,012,456
Pendapatan Yang Dikenakan Pajak Penghasilan Yang Bersifat Final	(2,755,358,267)	(3,058,262,348)
Jumlah Beda Tetap	(240,056,749)	399,750,108
Estimasi Laba Kena Pajak	417,523,549	616,784,951
Pembulatan	417,523,000	616,784,000
Beban Pajak Penghasilan Kini	90,293,528	132,211,094
Dikurangi :		
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka :		
PPh Pasal 23	(42,298,869)	(38,377,281)
PPh Pasal 25	(27,450,225)	(28,452,000)
Utang Pajak Penghasilan	20,544,434	65,381,813

13. ASET BERSIH TERIKAT PERMANEN

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia menurut Akta Notaris No 43 tanggal 31 Januari 2020 dibuat oleh Dian Fitriana, SH, MKn. yang merupakan kekayaan pangkal Perkumpulan Wahana Musik Indonesia berupa uang yang telah dipisahkan oleh pendiri.

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Perkumpulan Wahana Musik Indonesia	250,000,000	250,000,000
Jumlah	**250,000,000**	**250,000,000**

14. PENDAPATAN ROYALTI

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Digital	131,942,812,889	76,291,236,973
Karaoke	314,406,534	2,744,201,912
Umum	222,172,536	2,404,264,582
Siaran	37,729,689	1,665,645,799
Luar Negeri	4,926,717,633	4,828,950,741
Acara Langsung	902,830,745	558,939,550
Jumlah	**138,346,670,026**	**88,493,239,556**

15. BEBAN DISTRIBUSI

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Distribusi	121,790,340,637	75,825,072,602
LMKN	4,842,113,729	4,425,506,435
Jumlah	**126,632,454,366**	**80,250,579,037**

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Biaya Gaji, Lembur & THR	6,378,442,622	4,550,164,954
Biaya Imbalan Kerja	2,000,000,000	-
Biaya Perjalanan Dinas	35,222,736	117,710,914
Biaya Perlengkapan Kantor	212,875,613	54,492,990
Biaya Internet & IT Lainnya	522,815,156	203,583,043
Biaya Entertainment	164,446,427	24,847,783
Jasa Profesional	3,415,628,599	2,816,525,498
Biaya Penyusutan Aset Tetap (Lihat Catatan 6)	159,201,048	384,745,653
Biaya Penyusutan Aset Tidak Berwujud (Lihat Catatan 7)	278,629,452	328,491,950
Biaya Operasional Kantor	1,030,158,577	775,719,999
Biaya Lain-lain	42,399,008	662,190,523
Jumlah	**14,239,819,238**	**9,918,473,307**

17. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
a. Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Bunga Bank	420,398,438	266,824,029
Pendapatan Deposito	2,334,959,829	3,185,327,118
Pendapatan Lain-lain	74,777,864	1,598,364,135
Jumlah	**2,830,136,131**	**5,050,515,283**
b. Beban Lain-lain		
Biaya Selisih Kurs	(125,983,888)	(3,035,096,680)
Biaya Kerugian Utang	-	(122,570,972)
Biaya Pajak	(1,081,865)	-
Jumlah	**(127,065,753)**	**(3,157,667,652)**
Jumlah	**2,703,070,378**	**1,892,847,631**

18. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Dampak Wabah Covid - 19

Setelah tanggal 31 Desember 2021, pandemi COVID-19 masih melanda Indonesia. Beberapa sektor yang sempat mengalami kelumpuhan saat pandemi mulai beroperasi kembali. Oleh karena hal tersebut, maka ketidakpastian terkait pandemi COVID-19 mulai berangsur pulih walaupun pemerintah masih melakukan pembatasan aktivitas. Dengan kembali beroperasinya sektor yang sebelumnya mengalami kelumpuhan, geliat perekonomian dunia khususnya di Indonesia diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perolehan royalti dan juga distribusi kepada member dari Perkumpulan Wahana Musik Indonesia.

Manajemen akan terus memantau peristiwa ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian dimasa depan.

19. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas Penyusunan Laporan Keuangan 31 Desember 2021 dan telah diselesaikan pada 3 Agustus 2022.